

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan industri barang dan jasa semakin meningkat sehingga persaingan antar perusahaan akan semakin ketat dan sulit. Dengan hal ini dapat menuntut manajer perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan sehingga dapat mencapai tujuannya. Adapun tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan pendapatan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya (Muliana dan Ikhsani : 2019). Nilai perusahaan juga merupakan hal yang penting untuk seorang pemimpin perusahaan karena nilai perusahaan menjadi patokan atas suatu pencapaian kerja yang telah dilakukan.

**Tabel 1.1 Perkembangan *Price Book Value (PBV)* 10 Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	2,53	2,58	7,23	2,80	4,87
ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	0,70	1,09	1,88	1,50	6,70
BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	0,32	0,30	0,47	0,91	2,02
HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	9,22	6,43	5,88	3,60	3,01

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	0,25	0,28	0,36	0,38	0,45
MIRA	PT Mitra International Resources Tbk	0,87	0,88	0,84	0,92	0,97
LRNA	PT Eka sari Lorena Transport Tbk	0,16	0,14	0,18	0,32	0,37
NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0,70	0,74	0,72	0,67	1,47
PTIS	Indo Stratis Tbk	1,50	0,72	0,46	0,38	0,86
WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	1,17	0,88	0,86	0,47	1,73
<b>RATA-RATA</b>		<b>1,74</b>	<b>1,40</b>	<b>1,89</b>	<b>1,20</b>	<b>2,25</b>

Sumber : (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, rata-rata hasil *price book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Berdasarkan data yang diolah, rata-rata PBV dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan dari 1,74 kali menjadi 1,40 kali. Selanjutnya pada tahun 2019 nilai rata-rata PBV naik menjadi 1,89 kali dan pada tahun 2020 turun lagi menjadi 1,20 kali dan selanjutnya tahun 2021 rata-rata nilai PBV naik menjadi 2,25 kali. Terjadinya penurunan tersebut menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor transportasi sedang turun.

Namun beberapa perusahaan dengan kode BULL dan LRNA mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2020 yang menjadi tahun menantang bagi masyarakat karena pada bulan Maret 2020 COVID 19 telah ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia. Terjadinya pandemi meningkatkan potensi pencapaian target BULL karena wabah tersebut menghentikan sebagian besar ekonomi global dan sangat membatasi mobilitas penduduk dan barang di

seluruh dunia. Adanya fenomena tersebut memperkirakan bahwa dunia dapat kehabisan tempat penyimpanan minyak di darat dan akan lebih banyak disimpan diatas kapal tanker minyak berukuran besar, termasuk jenis kapal tanker yang dimiliki oleh BULL, yang mana akan meningkatkan tarif sewa kapal tanker minyak (antarnews.com, 2023). Di tahun 2020, LRNA juga terhantam akibat pandemi, tetapi perusahaan menerapkan sejumlah strategi dengan mengubah model bisnis yang berorientasi kepada kualitas bukan kuantitas dan juga akan terus memperkuat digital marketing dan *e-ticketing* (*online ticketing*). LRNA melakukan efisiensi besar-besaran sehingga biaya tetap (*fixed cost*) menjadi sangat kecil mengikuti penurunan penghasilan atau pendapatan dan perusahaan juga diuntungkan karena kredit atau kewajiban ke pihak bank dan leasing masih kecil (facsekuritas.co.id, 2023).

Fenomena tersebut yang mendasari masalah penelitian, karena ketika nilai perusahaan rendah maka akan berdampak negatif bagi perusahaan itu sendiri. Rendahnya nilai perusahaan menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan dalam mengelola perusahaan kurang baik dan investor akan kembali mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar modal. Dengan hal tersebut mendorong peneliti melakukan kajian untuk menilai sejumlah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Perusahaan menganggap struktur modal merupakan isu penting karena baik buruknya struktur modal berdampak secara langsung pada kondisi keuangan perusahaan. Dada dan Ghazali dalam Windaputri dan Muharram (2022) menjelaskan struktur modal adalah *framework* yang menggambarkan

bagaimana ekuitas dan hutang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan *return* yang dihasilkan. Struktur modal bertujuan untuk menggabungkan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan dengan cara yang diharapkan dapat memaksimalkan nilai pemegang saham (Amelia dan Anhar, 2019). Penguatan stabilitas keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena perubahan struktur modal diyakini akan menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* adalah rasio perbandingan antara total utang dan ekuitas (Martono dan Harjito, 2008 dalam Ardiana dan Chabachib, 2018).

**Tabel 1.2 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) 10 Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	0,39	1,50	1,50	1,80	1,11
ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	2,36	2,57	2,62	2,59	2,42
BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	0,97	0,70	0,95	1,37	4,41
HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	3,23	2,70	2,24	2,28	2,52
LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	1,14	2,17	2,72	2,74	2,88
LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0,21	0,16	0,16	0,24	0,25
MIRA	PT Mitra International Resources Tbk	0,63	0,43	0,50	0,47	0,48
NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0,08	0,12	0,14	0,14	0,12

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
PTIS	Indo Stratis Tbk	1,46	1,31	1,17	1,12	1,19
WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	0,97	1,17	0,78	0,87	1,05
<b>RATA-RATA</b>		<b>1,14</b>	<b>1,28</b>	<b>1,28</b>	<b>1,36</b>	<b>1,64</b>

Sumber : (data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, rata-rata hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2017-2021 yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai DER yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mengambil lebih banyak hutang, sehingga beban bunga dan risiko yang ditanggung juga tinggi. Setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan dan penurunan nilai suatu perusahaan dapat mempengaruhi penurunan nilai saham perusahaan tersebut.

Selain struktur modal, pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz dalam Amelia dan Anhar, 2019). Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kualitas industrinya. Menurut (Antoro, et al., 2020 dalam Windaputri dan Muharram 2022) perusahaan yang tumbuh pesat akan memperkuat posisinya dalam bersaing di dunia bisnis yang diikuti dengan bertumbuhnya aset dan meluasnya pangsa pasar. Pertumbuhan perusahaan yang pesat akan mengakibatkan kebutuhan pembiayaan yang besar untuk ekspansi perusahaan. Semakin besar kebutuhan pembiayaan masa

depan, semakin besar keinginan perusahaan untuk mempertahankan laba. Jika investasi dilakukan dengan benar, pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan keuntungan di masa depan. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya respon yang positif dari investor karena mengetahui informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan dan sehingga harga saham juga akan mengalami peningkatan.

**Tabel 1.3 Perkembangan *Growth* (%) 10 Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	52	139	4	5	-7
ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	9	23	19	7	17
BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	31	13	60	53	-26
HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	7	20	-1	11	1
LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	-8	-17	-8	-5	-2
LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.	-17	21	-3	-11	-12
MIRA	PT Mitra International Resources Tbk	-7	-14	10	-10	-5
NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	2	14	11	8	-3
PTIS	Indo Stratis Tbk	-9	1	-9	-1	5
WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	-2	10	-19	-11	-7
<b>RATA-RATA</b>		<b>6</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>-4</b>

Sumber : (Data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, rata-rata hasil *growth* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017-2018 rata-rata *growth* mengalami kenaikan dari 6% menjadi 21%. Namun pada tahun 2018-2021

rata-rata nilai *growth* berturut-turut mengalami penurunan dan pada tahun 2021 rata-rata *growth* bernilai negatif. Pertumbuhan perusahaan bisa bernilai negatif jika pendapatan pada periode ini lebih rendah dari periode sebelumnya. Jika hasil perhitungan terus-menerus negatif dan selalu menurun, ini menunjukkan bahwa ada kesalahan yang harus segera perusahaan perbaiki karena jika tidak akan berdampak terhadap menurunnya nilai perusahaan.

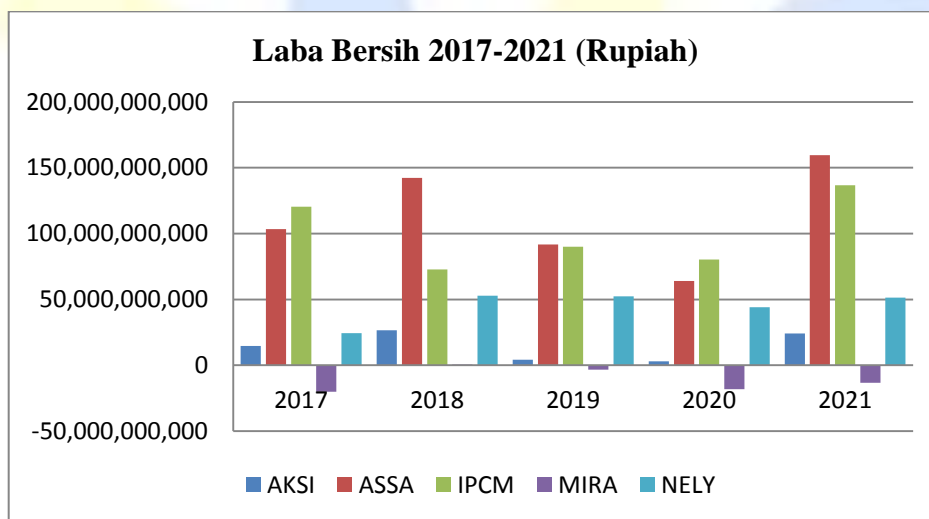
Pelaporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, sehingga perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu (Munawir, 2014:33 dalam Kelana dan Amanah, 2019). Putri dan Rahyuda (2020), menjelaskan bahwa pencapaian perusahaan dalam mengelola sumber daya dapat dilihat dari profitabilitas yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Karena profitabilitas menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan, sinyal ini diharapkan beresonansi positif dengan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas dipilih sebagai variabel intervening dalam penelitian ini karena semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga akan berdampak positif terhadap harga saham. Semakin tinggi profitabilitas, semakin banyak kepemimpinan yang baik dalam perusahaan dan dengan demikian menentukan sejauh mana peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.



Profitabilitas dapat diukur melalui *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh suatu perusahaan. Semakin rendah (kecil) rasio ini, semakin buruk, dan sebaliknya (Effendi : 2019). Alasan ROA digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian ini, karena ROA menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan aset sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap total aset. Investor juga dapat melihat laba yang dihasilkan perusahaan dan laba yang tinggi mempengaruhi nilai perusahaan.

**Gambar 1.1**  
**Data Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021**



Sumber : idx.co.id (2023)



Berdasarkan Tabel 1.4 terlihat beberapa perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2021 mengalami penurunan laba. Kondisi ini tentunya sangat memprihatinkan, karena laba yang rendah akan menghasilkan nilai perusahaan yang rendah pula. Seperti pada PT Mitra International Resources Tbk (MIRA) pada tahun 2017 dan tiga tahun terakhir laba yang dihasilkan bernilai minus atau mengalami kerugian.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik investor, karena otomatis akan menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan investor. Pada akhirnya, kepercayaan investor ini bisa menjadi alat paling efektif untuk mendongkrak harga saham perusahaan. Naiknya harga saham berarti meningkatnya nilai perusahaan untuk lebih menjamin kemakmuran pemegang saham dan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

*Research Gap* dalam penelitian, terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu dari variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Windaputri dan Muharam (2022), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Muliana dan Ikhsani (2019) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu pada variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas yaitu pada penelitian Yusuf, Mardani dan Dianawati (2022), menyatakan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Suzulia dan Saluy (2020) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pada variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada penelitian Sinaga dan Mustafa (2019), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Kelana dan Amanah (2020) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian juga terdapat pada variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Pada penelitian Rizki , Lubis dan Sadalia (2018), menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan Amelia dan Anhar (2019), menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Amelia dan Anhar (2019) juga menyatakan

bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Kelana dan Amanah (2020), menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas dan adanya fenomena serta hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terdapat pernyataan yang berbeda (*Research Gap*), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil sebuah judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup atau batasan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel eksogen penelitian ini yaitu struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.
- 2) Variabel endogen penelitian ini yaitu nilai perusahaan.
- 3) Variabel intervening penelitian ini yaitu profitabilitas.
- 4) Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena bisnis yang telah diuraikan di latar belakang oleh penulis, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2017-2018 dari 1,74 kali menjadi 1,40 kali dan pada tahun 2019-2020 dari 1,89 kali menjadi 1,20 kali yang berpotensi mempengaruhi struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.
2. Rata-rata struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI terus mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021, semakin tinggi nilai struktur modal maka semakin tinggi pula risiko yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan nilai perusahaan juga akan menurun.
3. Adanya penurunan rata-rata pertumbuhan perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, Sehingga akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pendapatan pada periode ini lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya.
4. Adanya penurunan laba pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2017-2021 bahkan nilai negatif berturut-turut pada perusahaan MIRA yang menunjukkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dan dalam kondisi rugi.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021?
- 2) Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021?
- 3) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021?
- 4) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021?
- 5) Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021?
- 6) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021?
- 7) Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai diantaranya :

- 1) Menganalisis apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021.
- 2) Menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021.
- 3) Menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021.
- 4) Menganalisis apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021.
- 5) Menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021.
- 6) Menganalisis seberapa besar profitabilitas dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di BEI periode tahun 2017-2021.

- 7) Menganalisis seberapa besar profitabilitas dapat memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di BEI periode tahun 2017-2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentunya memiliki kegunaan yang dicapai guna memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menguji kembali teori-teori sehingga dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan mengenai struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas. Serta menjadi referensi tambahan untuk peneliti yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas.

##### **b. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal tentang kondisi nilai perusahaan terutama pada perusahaan sub sektor transportasi.



c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi guna meningkatkan literasi masyarakat yang pada akhirnya mampu meningkatkan keputusan penggunaan pasar modal Indonesia.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan sebagai salah satu literatur penelitian selanjutnya.